

SANKSI HUKUM TERHADAP PELAKU GAME ONLINE DITINJAU DARI HUKUM ISLAM DAN HUKUM NASIONAL

Hendra Gunawan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Email: hendragunawan@uinsyahada.ac.id

Sri Afrida Yanti

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Email: sriafridayanti2208@gmail.com

Abstract

This paper aims to analyze legal sanctions for online game players, especially domino or scatter online games. Every act of gambling is prohibited by laws and regulations, as stipulated in Article 303 of the Criminal Code. The reasons for playing games are very diverse, some are to fill the void of time but can be haram (not allowed), if there is an element of betting (gambling). This research is a normative-juridical legal research, so to answer this question the author digs from literature and electronic media that discusses the intricacies of domino or scatter games, then analyzes from the point of view of Islamic law, about the elements why legal sanski does not run officially. The results of this study show that legal sanctions for online gambling players can be sentenced to imprisonment for 10 years (Article 30 of the Criminal Code). While Article 303 BIS regulates unlicensed gambling. "Any person who without permission holds or gives the opportunity to play gambling. A maximum prison sentence of 4 years or a maximum fine of Rp 10 million". Meanwhile, Law No. 7 of 1974 concerning the Regulation of Gambling affirms the prohibition of all forms of gambling and strengthens penalties for violations. Strengthen existing sanctions in the Criminal Code, including the possibility of additional penalties in accordance with the enforcement policy. While Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions (ITE) explains that Article 27 Paragraph (2) concerning the prohibition of distribution of electronic information containing gambling content. "Any person intentionally and without rights distributes and/or transmits and/or makes accessible Electronic Information that has gambling content. A maximum prison sentence of 6 years and/or a maximum fine of IDR 1 billion". While QS. Al-Baqarah Verse 219 and QS. Al-Maidah Verse 90 explains that the act of scatter type online games is strictly forbidden, because there are elements of ta'jir or maisir. It can be concluded that the legal sanctions made by the Government do not run according to the procedure, meaning that they have not had a deterrent impact on online gambling actors.

Keywords: *sanctions, offenders. High Domino, Islamic Law.*

A. Pendahuluan

Di tahun 2024 ini, berbagai aplikasi muncul di aplikasi *playstore* untuk memberikan pilihan bagi masyarakat Indonesia. Salah satu aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat dalam mengisi kekosongan waktu, yaitu dengan bermain *game*. Banyak jenis *game* online yang tersedia di aplikasi tersebut, salah satunya adalah *game* online high domino atau scatter. Masifnya perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang cukup besar bagi kehidupan manusia. Secara positif, dapat memudahkan manusia untuk berkomunikasi. Teknologi yang semakin canggih menawarkan beberapa jenis alat untuk berkomunikasi, yaitu handphone yang cukup efektif. Dengan alat ini, tentunya masyarakat dapat berkomunikasi melalui *smartphone* untuk saling menyapa secara virtual atau seluler.¹

Sementara kemajuan aspek transportasi, telah mengubah alat transportasi tradisional menjadi modern yang dirancang sedemikian canggih dan cepat sehingga jarak dan waktu yang jauh terasa lebih cepat sehingga perjalanan yang biasanya ditempuh berjam-jam disulap (dipersingkat) menjadi hanya 1 jam. Termasuk aspek pendidikan, kehadiran *smartphone* saat ini, telah memberikan perubahan signifikan dalam pola komunikasi, informasi, dan edukasi, sehingga tidak perlu mengeluarkan modal atau banyak uang hanya untuk membeli buku atau referensi membaca, tetapi hanya cukup membuka buku digital di *smartphone*, sehingga tidak perlu belajar offline (offline atau tatap muka langsung) tetapi cukup online (online atau tanpa tatap muka langsung) melalui aplikasi *zoom meeting*, *google meet*, *classroom*, dan media online lainnya. Bahkan, aspek hiburan juga sudah berkembang, sehingga tidak perlu capek-capek mengumpulkan teman hanya untuk membuat permainan tradisional seperti permainan arogan, gobak sodor, kelereng, dan lompat tali karet, namun kini hanya cukup mengunduh aplikasi *game* online di gadget.²

¹ Teuku Oki Ama Arispan dan Nouvan Moulia, "LAW ENFORCEMENT AGAINST THE PERPETRATORS OF ONLINE GAMBLING HIGGS DOMINO BASED ON QANUN ACEH NUMBER 6 OF 2014 CONCERNING JINAYAT LAW," *Jurist Argumentum: Pemikiran Intelektual Hukum* 1, no. 2 (2023).

² Michelle Higgs, *Tracing Your Ancestors in Lunatic Asylums: A Guide for Family Historians* (Pen and Sword, 2020).

Game online ini cukup beragam, mulai dari Mobile Legends, Free Fire, PUBG, dan Higgs Domino Island. Beberapa aplikasi permainan tersebut sudah tren di Indonesia. Permainan game ini, dilakukan secara online, artinya cukup dengan bantuan koneksi internet sudah bisa bermain game dengan orang lain dari tempat lain. Menariknya banyak perlombaan yang diselenggarakan oleh lembaga atau birokrasi untuk memperebutkan sebuah trofi dan sejumlah hadiah, bahkan menurut lembaga We Are Social Indonesia mencatat bahwa Indonesia di tahun 2023 lalu menduduki rangking ke-3 di dunia sebagai penduduk terbanyak bermain game online setelah negara Filipina dan Thailand. Kehadiran game online ini, pada satu sisi memang sangat menyenangkan dan cukup menghibur orang banyak, namun disisi lain apabila sudah kecanduan ternyata game online ini menimbulkan banyak dampak negatif, sebagaimana dilansir dari berbagai berita bahwa kecanduan game online ini dapat memicu kriminal, sebagaimana diberitakan Republika tentang kasus 7 orang remaja yang nekat mencuri uang, rokok, dan tabung gas di sebuah toko hanya untuk membayar sewa alat game online, sebagaimana diberitakan DetikNews tentang 2 orang remaja di Madiun mencuri uang untuk dipakai main game online.³ Maka wajar saja, apabila World Health Organisation (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia mengategorikan kecanduan game online sebagai bagian penyakit jiwa atau gangguan kesehatan jiwa, terutama orang-orang yang kalah, maka akan selalu berusaha untuk bermain supaya kembali modal. Akibat bermain game terlalu candu maka bisa membuat rutinitas mereka terganggu, pekerjaan terbengkalai, perkuliahan menjadi berantakan, bahkan interaksi dengan keluarga pun turut terlupakan karena sibuk bermain game online. Fenomena ini sudah menjadi hal yang lumrah di masyarakat, seakan-akan sudah menjadi tren di masyarakat, tidak hanya di warung-warung akan tetapi sudah sampai ke kampus atau perguruan tinggi.⁴

³ Andri Arif Kustiawan dkk., *Jangan suka game online: Pengaruh game online dan tindakan pencegahan* (Cv. Ae Media Grafika, 2019).

⁴ Rischa Pramudia Trisnani dan Silvia Yula Wardani, "STOP KECANDUAN GAME ONLINE Mengenal Dampak Ketergantungan pada Game Online serta Cara Mengurangnya," 2018.

Hal ini telah ditegaskan dalam Pasal 303 Ayat 1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, sebagai berikut;⁵

- 1) Dapat diancam pidana kurungan atau penjara maksimal 10 tahun atau denda maksimal 25 juta rupiah, kemudian siapa yang tidak memiliki izin:
 - a. Secara sengaja untuk menawarkan dalam bermain judi serta menjadikannya sebagai penghasilan atau pencarian, baik dengan sengaja terlibat;
 - b. Secara sengaja untuk menawarkan bagi masyarakat untuk bermain judi atau dengan sengaja terlibat dalam lembaga/perusahaan untuk itu. Kemudian tidak peduli apakah dalam menjalankan itu mempunyai syarat atau mekanisme tertentu.

Tindakan perjudian telah diatur dengan detail dalam peraturan perundang-undangan. Sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 303 KUHP tentang ancaman pidana bagi pelaku judi. Pada pasal tersebut menekankan bahwa tidak mengenal siapapun yang bermain judi, yaitu dapat dipidana sesuai hukum. Idealnya, bukan hanya KUHP yang memberikan aturan tentang perjudian. Hukum Islam pun mengatur tentang dampak hukum perjudian ini. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah Ayat 219 dan QS. Al-Maidah Ayat 90. Kedua ayat tersebut memberikan gambaran tentang larangan. Bahwa setiap umat Islam harus mengikuti sunatullah dalam mencari penghasilan yaitu dengan mekanisme yang benar dan sesuai dengan syariat Islam.⁶

Meskipun sudah diatur dengan jelas tentang sanksi pidana bagi pelaku judi online high domino atau scatter di Indonesia. Namun masih banyak ditemukan yang bermain game high domino. Dapat dipahami bahwa aturan yang didesain oleh pemerintah belum berjalan optimal dalam meminimalisir maraknya masyarakat yang ditangkap (pidana) oleh aparat penegak hukum karena ketahuan bermain judi online jenis high domino. Tulisan ini akan menelusuri dampak hukum terhadap masyarakat yang bermain game online high domino. Apa saja bentuk hukuman bagi pelaku judi online domino atau

⁵ Gede Ari Sastrawan, Ni Putu Rai Yuliantini, dan Dewa Gede Sudika Mangku, "IMPLEMENTASI PASAL 303 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA JUNCTO PASAL 2 AYAT 1 UNDANG-UNDANG RI NOMOR 7 TAHUN 1974 TENTANG PENERTIBAN PERJUDIAN PADA PERJUDIAN SABUNG AYAM (TAJEN) DI KABUPATEN BULELENG," *Jurnal Komunitas Yustisia* 5, no. 1 (2022): 465–75.

⁶ Duwi Handoko dan Tat Marlina, "Perjudian Berdasarkan Hukum Pidana Positif Indonesia Dan Hukum Pidana Islam," *El-Dusturie* 2, no. 1 (2023).

scatter. Untuk menambah wawasan atau khazanah keilmuan yang luas bagi masyarakat yang melakukan perbuatan game online domino. Selain itu, penelitian ini akan diperkaya dengan teknik analisa yang relevan dengan temuan untuk menganalisa aspek sosiologis dan hukum Islam fenomena yang terjadi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif-yuridis,⁷ maka untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis menggali dari literatur dan media elektronik yang membahas tentang seluk-beluk permainan domonino atau scatter, kemudian menganalisis dari sudut pandang hukum Islam, mengenai unsur-unsur yang dapat mengharamkan permainan domino.⁸

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Game Onlie High Domino Dalam Perspektif Islam

High domino atau scatter adalah salah satu permainan domino online yang populer, terutama di Indonesia. Permainan ini menawarkan berbagai jenis permainan kartu dan domino yang menarik serta fitur-fitur yang membuatnya lebih interaktif dan seru untuk dimainkan. Ketika mendaftar, pemain akan mendapatkan chip atau koin awal. Pemain yang ingin bermain game online higgs domino melakukan Top Up untuk mendapatkan chip yang dapat pemain pakai untuk semua jenis permainan di aplikasi higgs domino, chip ini dapat diperjualbelikan oleh pemain kepada pemain lainnya. Karena koin inilah membuat para pemain menjadikan higgs domino atau game online sebagai ajang taruhan untuk mengumpulkan koin digital tersebut sebanyak-banyaknya agar bisa dirupiahkan atau diuangkan, inilah yang menyebabkan para pemain tertarik atau ketagihan bermain game online setiap hari, membuat permainan ini tidak lagi sebagai hiburan tetapi sudah menjadi gaya hidup, bahkan bisa jadi sudah menjadi profesi atau mata pencahariannya.⁹

⁷ Derita Prapti Rahayu, M SH, dan Sesi Ke, “Metode Penelitian Hukum,” *Yogyakarta: Thafa Media*, 2020.

⁸ Dyah Oehorina Susanti, M Sh, dan SH A’an Efendi, *Penelitian Hukum: Legal Research* (Sinar Grafika, 2022).

⁹ Feny Fathuri Yan Putri, “Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hukum Game Higgs Domino Island,” *Locus: Jurnal Konsep Ilmu Hukum* 3, no. 3 (2023): 165–75.

Pada dasarnya, Islam berpandangan bahwa semua game online adalah boleh, hal ini sesuai dengan kaidah fikih "*Hukum asal dari sesuatu adalah mubah sampai ada dalil yang melarangnya (memakruhkannya atau mengharamkannya)*". Maka semua bentuk game online atau permainan sesungguhnya adalah bagian dari sarana hiburan atau sarana melepas lelah. Mayoritas insan manusia membutuhkan yang namanya hiburan yaitu segala sesuatu yang dianggap dapat menghibur dan menyenangkan, sebagai salah satu cara untuk menghilangkan stres atau merefresh otak dari banyak berfikir ataupun tugas, sebab pada hakikatnya bahwa manusia tidak selalu mengalami suka-cita namun adakalanya dihadapkan pada sebuah peristiwa duka-cita atau hal-hal yang tidak diharapkan sehingga membutuhkan hiburan sehingga dapat melupakan semua itu.¹⁰

Islam bukanlah agama yang membelenggu manusia, Islam juga bukanlah agama yang *utopis* atau memperlakukan manusia seolah-olah malaikat yang tidak memiliki keinginan akan hiburan untuk menikmati hidup. Hiburan merupakan dua hal yang natural dalam diri manusia, makanya agama Islam tidak pernah mengajarkan umat Islam untuk menjauhi hiburan, namun justru sebaliknya yaitu mengajarkan untuk mencari kesenangan atau hiburan, akan tetapi mesti sesuai dengan ajaran Islam.¹¹ Sebagai manusia, ada kalanya seseorang mengalami rasa bosan dalam hidup, membuat rasa semangat dalam menjalankan ibadah dan aktivitas sehari-hari menurun, maka salah satu cara untuk mengembalikan semangat itu kembali adalah dengan cara menghibur diri lewat permainan-permainan yang diminati, sebagaimana Rasulullah SAW dan para sahabat juga pernah menghibur diri lewat permainan lomba lari untuk meningkatkan kebugaran tubuh, memanah untuk meningkatkan ketangkasan, dan berkuda untuk meningkatkan keberanian.¹²

¹⁰ Evi Rahayu, "Permainan Game Online Aplikasi Higgs Domino Island Ditinjau Dari Pendapat Hukum Mahzab Syafi'i," 2020.

¹¹ IMAM AHMAD BIN HANBAL, "HUKUM MEMAKAN DAGING KATAK (STUDI KOMPARATIF IMAM MALIK DAN)," t.t.

¹² Amiruddin Aminullah, "Urgensi Maslahat dalam Pengembangan Hukum Islam," *Dirasat Islamiah* 2, no. 2 (2021): 67–88.

Menurut Yusuf al-Qardawi, bahwa semua hiburan dibolehkan dalam ajaran agama Islam terutama hiburan yang mengandung unsur-unsur pendidikan dan kesehatan, maka Yusuf al-Qardawi dalam bukunya yang berjudul *Fiqhu al-Lahwi wa al-Tarwihi* menyebutkan bahwa hiburan atau permainan yang dilarang yaitu:

1. Permainan atau hiburan yang mengandung unsur bahaya, seperti tinju, karena di dalamnya terdapat unsur menyakiti badan sendiri dan orang lain;
2. Permainan atau hiburan yang menampilkan fisik dan aurat perempuan di depan laki-laki bukan mahramnya, seperti renang dan gulat;
3. Permainan atau hiburan yang mengandung unsur *magis* (sihir);
4. Permainan atau hiburan yang menyakiti binatang, seperti menyabung ayam;
5. Permainan atau hiburan yang melecehkan atau menghina orang atau kelompok lain;
6. Permainan atau hiburan yang dilakukan secara berlebih-lebihan;
7. Permainan atau hiburan yang mengandung unsur judi.

Sanksi Hukum Bermain High Domino atau Perjudian Online

Di Indonesia, perjudian termasuk perjudian online seperti bermain higgs domino adalah ilegal dan diatur oleh berbagai undang-undang. Undang-Undang yang mengatur perjudian di Indonesia, yaitu Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 303, yang mengatur tentang perjudian. *“Setiap orang yang melakukan, memfasilitasi, atau mengorganisir perjudian dapat dihukum. Pidana penjara maksimal 10 tahun atau denda maksimal Rp 25 juta”*. Sedangkan Pasal 303 BIS mengatur tentang perjudian tanpa izin. *“Setiap orang yang tanpa izin mengadakan atau memberikan kesempatan untuk bermain judi. Pidana penjara maksimal 4 tahun atau denda maksimal Rp 10 juta”*.¹³

Sementara Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian menegaskan larangan segala bentuk perjudian dan memperkuat hukuman bagi pelanggaran. Memperkuat sanksi yang ada dalam KUHP, termasuk kemungkinan hukuman tambahan sesuai dengan kebijakan penertiban. Sedangkan Undang-Undang

¹³ R Sugandhi, “Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Dengan Penjelasannya,” (*No Title*), 1981.

No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) menjelaskan bahwa Pasal 27 Ayat (2) Tentang larangan distribusi informasi elektronik yang mengandung muatan perjudian. *“Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik yang memiliki muatan perjudian. Pidana penjara maksimal 6 tahun dan/atau denda maksimal Rp 1 miliar”*.¹⁴

Penegakan hukum terhadap perjudian online dilakukan oleh Kepolisian dan otoritas terkait lainnya. Ini mencakup pemblokiran situs perjudian online, penangkapan operator situs perjudian, dan tindakan hukum terhadap individu yang terlibat dalam aktivitas perjudian. Unit Cyber Crime Polri aktif dalam mendeteksi dan menindak situs perjudian online serta aktivitas perjudian yang dilakukan melalui internet. Pemain yang tertangkap bermain perjudian online dapat dikenai pidana penjara sesuai dengan pasal-pasal di atas. Selain hukuman penjara, pemain juga dapat dikenai denda yang besar. Terlibat dalam perjudian online dapat meninggalkan rekam jejak kriminal yang berdampak negatif pada masa depan, termasuk kesulitan dalam mencari pekerjaan atau masalah hukum lainnya. Bermain Higgs Domino atau bentuk perjudian online lainnya di Indonesia membawa risiko hukum yang serius. Pemerintah Indonesia memiliki berbagai undang-undang yang mengatur dan melarang perjudian dengan sanksi yang berat. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami dan mematuhi hukum yang berlaku untuk menghindari konsekuensi hukum.¹⁵

Dalam perspektif hukum Islam, perjudian termasuk perjudian online seperti bermain game Higgs Domino yang melibatkan unsur taruhan, dianggap haram dan dilarang. Perjudian dalam Islam disebut dengan istilah "maisir" atau "qimar" dan dilarang keras berdasarkan Al-Quran dan Hadis. Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah (2:219) menjelaskan bahwa *"Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: 'Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi*

¹⁴ Parulian Ortega Sitompul, "Tanggung Jawab Hukum Promotor Website Perjudian Online Dalam Delik Perjudian Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian Jo. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik," 2023.

¹⁵ Farhan Zarbiyani dan Benny Djaja, "PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP WNI PEKERJA MIGRAN NON PROSEDURAL YANG MENJADI PEKERJA JUDI ONLINE DI LUAR NEGERI," *Gorontalo Law Review* 6, no. 2 (2023): 379–87.

manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya'." QS. Surah Al-Maidah (5:90-91): "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)."

Sementara Riwayat Abu Dawud dan Ibnu Majah: "*Barangsiapa yang berkata kepada saudaranya, 'Mari kita berjudi', maka hendaklah dia bersedekah.*" Dalam hukum Islam, sanksi untuk perbuatan yang tidak diatur secara khusus dalam Al-Quran atau Hadis tetapi tetap dianggap dosa, termasuk perjudian, disebut "ta'zir". Ta'zir adalah sanksi yang diserahkan kepada kebijaksanaan penguasa atau hakim syariah. Adapun jenis-jenis Ta'zir yang dikenal dalam hukum pidana Islam, sebagai berikut:

1. Peringatan atau teguran: Pelaku bisa diberi peringatan atau teguran keras agar menyadari kesalahannya;
2. Denda (Gharamah): Pelaku bisa dikenakan denda yang jumlahnya ditentukan oleh hakim;
3. Penahanan Sementara: Pelaku bisa ditahan untuk jangka waktu tertentu sebagai bentuk hukuman dan pembinaan;
4. Hukuman Fisik: Dalam beberapa kasus, hukuman fisik ringan seperti cambukan bisa diterapkan, tergantung pada kebijakan penguasa dan tingkat keparahan pelanggaran;
5. Pembinaan dan Rehabilitasi

Islam mendorong pelaku perjudian untuk bertaubat dan kembali ke jalan yang benar. Pendidikan agama yang intensif dan pembinaan moral sering dianjurkan sebagai bagian dari rehabilitasi. Keluarga dan komunitas memiliki peran penting dalam mendukung pelaku untuk meninggalkan perjudian dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Di beberapa negara yang menerapkan hukum syariah, seperti Arab Saudi dan Brunei, perjudian termasuk perjudian online adalah ilegal dan

dikenai sanksi berat, baik berdasarkan hukum negara maupun hukum agama. Otoritas agama bekerja sama dengan pemerintah untuk menegakkan larangan perjudian dan memberikan sanksi kepada pelaku. Pendidikan publik tentang bahaya perjudian untuk meningkatkan kesadaran tentang larangan agama terhadap perjudian sering dilakukan.¹⁶

Dalam hukum Islam, perjudian termasuk perjudian online adalah haram dan dilarang keras. Sanksi bagi pelaku perjudian online dalam perspektif hukum Islam biasanya bersifat ta'zir, yang dapat mencakup peringatan, denda, penahanan sementara, atau hukuman fisik ringan, tergantung pada kebijakan hakim atau penguasa. Selain sanksi hukuman, pembinaan agama dan rehabilitasi moral sangat ditekankan untuk membantu pelaku kembali ke jalan yang benar sesuai ajaran Islam.¹⁷

Dampak Sosiologis Bagi Pemain Game Scatter

Permainan yang berunsur judi seperti slot online memiliki beberapa dampak sosiologis yang signifikan terhadap anak-anak. Anak-anak yang terpapar permainan scatter berpotensi mengembangkan perilaku ketagihan. Permainan ini sering dirancang untuk membuat pemain terus bermain, yang dapat menyebabkan ketergantungan dan perilaku kompulsif. Ketagihan pada permainan ini dapat membuat anak-anak mengabaikan tanggung jawab mereka seperti belajar, pekerjaan rumah, dan aktivitas sosial lainnya. Kekalahan dalam permainan judi dapat menyebabkan stres dan kecemasan. Anak-anak mungkin merasa tertekan karena kehilangan uang atau gagal mencapai target dalam permainan.¹⁸

Bermain game scatter, terutama pada malam hari, dapat mengganggu pola tidur anak-anak, yang berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik. Meskipun anak-anak mungkin tidak memiliki akses ke sumber daya keuangan yang besar, mereka bisa menggunakan uang saku atau uang yang diperoleh dari orang tua untuk bermain game scatter, yang dapat menyebabkan kerugian finansial. Terlibat dalam perjudian pada

¹⁶ Darsi Darsi dan Halil Husairi, "Ta'zir dalam Perspektif Fiqh Jinayat," *Al-Qisthu* 16, no. 2 (2019): 559785.

¹⁷ Ahmad Syarbaini, "Teori ta'zir dalam hukum pidana islam," *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum dan Keadilan* 2, no. 2 (2019).

¹⁸ Nasruddin Khalil Harahap, "Dampak Higgs Domino Island dalam Masyarakat (Kajian Dengan Perspektif Sosiologi Hukum)," *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 7, no. 2 (2021): 257-76.

usia muda dapat membentuk pemahaman yang salah tentang nilai uang dan cara yang sehat untuk mengelola keuangan. Anak-anak yang kecanduan permainan scatter mungkin mengisolasi diri dari keluarga dan teman-teman. Mereka mungkin lebih memilih bermain game daripada berinteraksi sosial.

Ketergantungan pada game scatter dapat menyebabkan konflik dalam keluarga. Orang tua mungkin frustrasi dan khawatir tentang perilaku anak mereka, yang dapat menyebabkan ketegangan dalam hubungan keluarga. Ketergantungan pada game scatter dapat mengakibatkan penurunan prestasi akademik. Anak-anak mungkin menghabiskan lebih banyak waktu bermain game daripada belajar atau menyelesaikan pekerjaan rumah. Bermain game scatter yang berlebihan dapat mengurangi kemampuan anak untuk berkonsentrasi di sekolah, yang dapat berdampak negatif pada pemahaman mereka terhadap pelajaran.¹⁹

Terlibat dalam aktivitas perjudian dapat mempengaruhi perkembangan norma dan nilai anak. Mereka mungkin menganggap perjudian sebagai cara yang sah untuk menghasilkan uang, yang bertentangan dengan nilai-nilai etika dan moral yang diinginkan oleh kebanyakan keluarga dan masyarakat. Terlibat dalam perjudian di usia muda dapat meningkatkan risiko kecanduan judi di masa depan. Anak-anak yang terbiasa berjudi mungkin memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami masalah perjudian ketika dewasa. Permainan scatter yang berunsur judi memiliki dampak sosiologis yang signifikan terhadap anak-anak. Orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan harus memperhatikan dampak-dampak ini dan mengambil langkah-langkah untuk melindungi anak-anak dari risiko yang terkait dengan permainan judi online. Langkah-langkah ini dapat mencakup pendidikan tentang bahaya perjudian, pengawasan ketat terhadap aktivitas online anak-anak, dan penegakan hukum yang lebih ketat terhadap akses anak-anak ke situs-situs perjudian.²⁰

¹⁹ Resky Supratama, Marisa Elsera, dan Emmy Solina, "Fenomena judi online higgs domino dikalangan mahasiswa pada masa pandemi covid-19 di Kota Tanjungpinang," *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 5, no. 3 (2022): 297–311.

²⁰ Sulvahrul Amin, Fatimah Azis, dan Febryani Umakamea, "Perilaku Sosial Penggiat Game Higgs Domino Di KotaMakassar (Dalam Tinjauan Post Modern)," *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 4, no. 3 (2022): 140–49.

Sanksi Hukum Terhadap Pelaku Game Online Ditinjau Dari Hukum Islam dan Hukum Nasional

Dalam perspektif hukum Islam, pelaku game online yang mengandung unsur perjudian (maisir atau qimar) menghadapi sanksi hukum yang didasarkan pada ajaran Al-Quran, Hadis, dan ijma' ulama. Dalam Surah Al-Baqarah (2:219): *"Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: 'Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya.'" Surah Al-Maidah (5:90-91): "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)."*

Riwayat Abu Dawud dan Ibnu Majah: *"Barangsiapa yang berkata kepada saudaranya, 'Mari kita berjudi', maka hendaklah dia bersedekah."* Dalam hukum Islam, sanksi untuk perbuatan yang tidak diatur secara spesifik dalam Al-Quran atau Hadis, tetapi tetap dianggap dosa, disebut "ta'zir". Ta'zir adalah sanksi yang diserahkan kepada kebijaksanaan penguasa atau hakim syariah. Berikut adalah jenis sanksi ta'zir yang mungkin diterapkan kepada pelaku game online yang mengandung unsur perjudian: Pelaku bisa diberi peringatan atau teguran keras agar menyadari kesalahannya. Surat pernyataan resmi yang berisi peringatan atas perilaku pelaku. Pelaku dapat dikenakan denda yang jumlahnya ditentukan oleh hakim. Denda ini bertujuan untuk memberikan efek jera dan mengganti kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh perbuatan pelaku. Pelaku mungkin ditahan untuk jangka waktu tertentu sebagai bentuk hukuman dan pembinaan. Penahanan ini juga dapat disertai dengan program rehabilitasi untuk mengatasi kecanduan dan perilaku negatif. Dalam beberapa kasus, hukuman fisik ringan seperti cambukan bisa diterapkan, tergantung pada kebijakan penguasa dan tingkat keparahan pelanggaran. Pelaku bisa diwajibkan melakukan pekerjaan sosial sebagai bentuk hukuman dan kontribusi positif kepada masyarakat.

Islam mendorong pelaku perjudian untuk bertaubat dan kembali ke jalan yang benar. Taubat adalah proses meminta ampunan kepada Allah dan berkomitmen untuk tidak mengulangi perbuatan dosa. Pelaku dapat mengikuti program pendidikan agama yang intensif untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam dan nilai-nilai moral. Keluarga memiliki peran penting dalam mendukung pelaku untuk meninggalkan perjudian dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hukum Islam, pelaku game online yang mengandung unsur perjudian menghadapi sanksi yang bersifat rehabilitatif dan preventif. Sanksi tersebut dapat berupa peringatan, denda, penahanan sementara, hukuman fisik ringan, serta pembinaan melalui taubat dan pendidikan agama. Penegakan hukum Islam menekankan pada pemulihan moral dan spiritual pelaku serta perlindungan masyarakat dari dampak negatif perjudian. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu muslim untuk memahami dan mematuhi ajaran Islam mengenai perjudian agar terhindar dari dosa dan sanksi yang ditetapkan.²¹

Di Indonesia, sanksi hukum terhadap pelaku game online yang melanggar hukum bervariasi tergantung pada jenis pelanggaran yang dilakukan. Sanksi hukum yang diterapkan terhadap pelaku game online di Indonesia. Undang-Undang Penal (KUHP) Pasal 303 mengatur tentang perjudian. Setiap orang yang melakukan, memfasilitasi, atau mengorganisir perjudian dapat dihukum dengan pidana penjara maksimal 10 tahun atau denda maksimal Rp 25 juta. Pasal 303 bis, apabila perjudian tanpa izin. Setiap orang yang tanpa izin mengadakan atau memberikan kesempatan untuk bermain judi dapat dihukum dengan pidana penjara maksimal 4 tahun atau denda maksimal Rp 10 juta. Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian, adapun larangan perjudian dan menetapkan sanksi tambahan sesuai kebijakan penertiban. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) Pasal 27 Ayat (2), yaitu larangan distribusi informasi elektronik yang mengandung muatan perjudian. Pelanggar dapat dihukum dengan pidana penjara maksimal 6 tahun dan/atau denda maksimal Rp 1 miliar.

²¹ Alvin Pratama dan M Taufik Rahmadi, "Kompleksitas Efek Domino dari Tren Pernikahan Dini yang Mendarah Daging," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 13, no. 1 (2024): 103–12.

Penegakan hukum terhadap perjudian online dilakukan oleh kepolisian dan otoritas terkait lainnya. Ini mencakup pemblokiran situs perjudian online, penangkapan operator situs perjudian, dan tindakan hukum terhadap individu yang terlibat dalam aktivitas perjudian. Selain sanksi pidana, pelaku juga dapat dikenakan program pembinaan dan rehabilitasi untuk mengatasi kecanduan dan perilaku negatif terkait perjudian. Pelaku juga dapat dikenai denda dan/atau penahanan sebagai konsekuensi dari pelanggaran hukum terkait perjudian online. Sanksi hukum ini bertujuan untuk mencegah perjudian dan melindungi masyarakat dari dampak negatifnya. Penting bagi individu untuk memahami dan mematuhi undang-undang yang berlaku terkait perjudian online di Indonesia untuk menghindari konsekuensi hukum yang serius.

Sanksi hukum terhadap pelaku game online, bila dilihat dari perspektif hukum Islam dan hukum nasional. Dasar hukumnya adalah Al-Quran dan Hadis yang melarang keras perjudian dan segala bentuk aktivitas yang merugikan dan melanggar prinsip-prinsip moral Islam. Sanksi dalam hukum Islam lebih bersifat rehabilitatif dan preventif. Sanksi berupa ta'zir (hukuman yang tidak ditentukan secara spesifik dalam Al-Quran atau Hadis) yang dapat mencakup peringatan, denda, penahanan sementara, atau hukuman fisik ringan. Pembinaan dan rehabilitasi melalui pendidikan agama dan dukungan masyarakat penting dalam proses penyembuhan dan pemulihan pelaku. Dasar hukumnya adalah undang-undang yang berlaku di negara tersebut, yang sering kali mencakup undang-undang pidana, regulasi tentang perjudian, dan undang-undang tentang transaksi elektronik. Sanksi dalam hukum nasional lebih bersifat normatif dan dapat mencakup denda, penjara, pencabutan lisensi atau izin, pemblokiran akses ke situs web, dan tindakan administratif lainnya. Penegakan hukum dilakukan oleh lembaga negara seperti kepolisian dan otoritas terkait lainnya. Pembinaan dan rehabilitasi juga dapat diterapkan, tetapi fokus utamanya adalah pada penegakan hukum dan penindakan terhadap pelanggaran.

Hukum Islam lebih menekankan pada pemulihan spiritual dan moral pelaku, sementara hukum nasional lebih berfokus pada penegakan hukum dan penindakan pelanggaran. Sanksi dalam hukum Islam cenderung lebih lunak dan bersifat pembinaan, sedangkan dalam hukum nasional cenderung lebih keras dan bersifat normatif. Hukum

Islam memberikan penekanan pada nilai-nilai moral dan spiritual, sementara hukum nasional lebih berkaitan dengan regulasi sosial dan keamanan masyarakat. Penegakan hukum dalam hukum nasional lebih terfokus pada penindakan pidana dan pencegahan kejahatan, sedangkan dalam hukum Islam lebih mengedepankan pendekatan pembinaan dan pendidikan. Dengan demikian, meskipun tujuan akhir dari kedua sistem hukum tersebut adalah melindungi masyarakat dan mencegah kejahatan, pendekatan dan sanksi yang diterapkan dapat berbeda tergantung pada nilai-nilai, prinsip, dan tujuan dari masing-masing sistem hukum.

D. Kesimpulan

Game online dapat dikategorikan sebagai hiburan, sehingga boleh dipergunakan selama tidak mengandung unsur-unsur judi dan hal-hal yang dapat membahayakan manusia, termasuk scatter apabila sudah kecanduan berat apalagi sudah sampai ada taruhan, maka sudah dapat dikategorikan haram atau tidak boleh. Namun, apabila tidak ada unsur taruhan, maka scatter dan game online lainnya adalah boleh sepanjang tidak membuat lalai dari kewajibannya. Meskipun telah diatur dalam Pasal 303 KUHP tentang sanksi pidana pelaku judi online, namun masih saja masyarakat bergame dengan konsep taruhan atau judi. Dapat disimpulkan bahwa tujuan sanksi hukum tersebut belum berjalan maksimal sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah.

Daftar Kepustakaan

- Amin, Sulvahrul, Fatimah Azis, dan Febryani Umakamea. "Perilaku Sosial Penggiat Game Higgs Domino Di Kota Makassar (Dalam Tinjauan Post Modern)." *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 4, no. 3 (2022): 140–49.
- Aminullah, Amiruddin. "Urgensi Maslahat dalam Pengembangan Hukum Islam." *Dirasat Islamiah* 2, no. 2 (2021): 67–88.
- Arispan, Teuku Oki Ama, dan Nouvan Moulia. "LAW ENFORCEMENT AGAINST THE PERPETRATORS OF ONLINE GAMBLING HIGGS DOMINO BASED ON QANUN ACEH NUMBER 6 OF 2014 CONCERNING JINAYAT LAW." *Jurist Argumentum: Pemikiran Intelektual Hukum* 1, no. 2 (2023).
- Darsi, Darsi, dan Halil Husairi. "Ta'zir dalam Perspektif Fiqh Jinayat." *Al-Qisthu* 16, no. 2 (2019): 559785.
- HANBAL, IMAM AHMAD BIN. "HUKUM MEMAKAN DAGING KATAK (STUDI KOMPARATIF IMAM MALIK DAN," t.t.

- Handoko, Duwi, dan Tat Marlina. "Perjudian Berdasarkan Hukum Pidana Positif Indonesia Dan Hukum Pidana Islam." *El-Dusturie* 2, no. 1 (2023).
- Harahap, Nasruddin Khalil. "Dampak Higgs Domino Island dalam Masyarakat (Kajian Dengan Perspektif Sosiologi Hukum)." *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 7, no. 2 (2021): 257–76.
- Higgs, Michelle. *Tracing Your Ancestors in Lunatic Asylums: A Guide for Family Historians*. Pen and Sword, 2020.
- Kustiawan, Andri Arif, M Or, Andy Widhiya Bayu Utomo, dan M Or. *Jangan suka game online: Pengaruh game online dan tindakan pencegahan*. Cv. Ae Media Grafika, 2019.
- Pratama, Alvin, dan M Taufik Rahmadi. "Kompleksitas Efek Domino dari Tren Pernikahan Dini yang Mendarah Daging." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 13, no. 1 (2024): 103–12.
- Putri, Feny Fathuri Yan. "Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hukum Game Higgs Domino Island." *Locus: Jurnal Konsep Ilmu Hukum* 3, no. 3 (2023): 165–75.
- Rahayu, Derita Prapti, M SH, dan Sesi Ke. "Metode Penelitian Hukum." *Yogyakarta: Thafa Media*, 2020.
- Rahayu, Evi. "Permainan Game Online Aplikasi Higgs Domino Island Ditinjau Dari Pendapat Hukum Mahzab Syafi'i," 2020.
- Sastrawan, Gede Ari, Ni Putu Rai Yuliantini, dan Dewa Gede Sudika Mangku. "IMPLEMENTASI PASAL 303 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA JUNCTO PASAL 2 AYAT 1 UNDANG-UNDANG RI NOMOR 7 TAHUN 1974 TENTANG PENERTIBAN PERJUDIAN PADA PERJUDIAN SABUNG AYAM (TAJEN) DI KABUPATEN BULELENG." *Jurnal Komunitas Yustisia* 5, no. 1 (2022): 465–75.
- Sitompul, Parulian Ortega. "Tanggung Jawab Hukum Promotor Website Perjudian Online Dalam Delik Perjudian Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian Jo. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik," 2023.
- Sugandhi, R. "Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Dengan Penjelasannya." (*No Title*), 1981.
- Supratama, Resky, Marisa Elsera, dan Emmy Solina. "Fenomena judi online higgs domino dikalangan mahasiswa pada masa pandemi covid-19 di Kota Tanjungpinang." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 5, no. 3 (2022): 297–311.
- Susanti, Dyah Octorina, M Sh, dan SH A'an Efendi. *Penelitian Hukum: Legal Research*. Sinar Grafika, 2022.
- Syarbaini, Ahmad. "Teori ta'zir dalam hukum pidana islam." *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum dan Keadilan* 2, no. 2 (2019).
- Trisnani, Risha Pramudia, dan Silvia Yula Wardani. "STOP KECANDUAN GAME ONLINE Mengenal Dampak Ketergantungan pada Game Online serta Cara Mengurangnya," 2018.